

PELATIHAN KETERAMPILAN MERIAS WAJAH PANGGUNG PENARI REMO DI SANGGAR TARI UMBUL ARUM JOMBANG

Nia Zepty Masruroh , [Biyani Yesi Wilujeng, S.Pd.,M.Pd]
S1 Pendidikan Tata Rias , Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-Mail: niamasruroh@mhs.unesa.ac.id, [biyanyesi@unesa.ac.id]

Abstrak

Tari remo merupakan kesenian tari tradisional yang asalnya ialah dari Jawa Timur. Tari ini awalnya berfungsi sebagai penyampai kisah yang isinya mengenai cerita pangeran yang sedang berada di peperangan, namun seiring dengan berkembangnya zaman, tarian itu sekarang berubah menjadi kesenian pertunjukan. Sanggar Umbul Arum Jombang ialah sanggar yang memfasilitasi anggota sanggar untuk belajar beragam tarian, dan satu diantaranya ialah tarian remo, namun pada pelaksanaannya ada masalah yang dialami oleh pemilik sanggar yakni mengenai tata rias, mereka tidak bisa melakukan penataan rias mereka sendiri sehingga mengharuskan mereka memanggil pihak luar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait : 1) Keterlaksanaan pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 2) Aktivitas peserta pada pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 3) Hasil keterampilan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 4) Respon peserta pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang. Penelitian ini berjenis *pre-experimental design* dengan rancangan penelitian *one shot case study*. Subyek penelitian ialah anggota Sanggar Umbul Arum Jombang yang jumlahnya ada 5 orang. Teknik pengumpulan data memakai observasi, tes dan angket. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasannya keterlaksanaan pelatihan mendapat jumlah nilai rata-rata 4,52 (sangat baik), aktivitas peserta pelatihan mendapat jumlah nilai rata-rata 4,56 (sangat baik), penilaian kemampuan merias menurut wajah panggung penari remo memperoleh nilai 3,6 (sangat baik), respon peserta pelatihan mendapat jumlah nilai rata-rata 92,5% (sangat baik).

Kata Kunci: *Pelatihan, Tata Rias Panggung Penari Remo*

1. PENDAHULUAN

Kesenian tradisional merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh setiap Negara, salah satunya Indonesia, hal tersebut biasanya diistilahkan dalam istilah yang lebih luas yakni budaya. PDSPK Kemdikbud RI (2016) menyatakan bahwasannya keanekaragaman suku bangsa di Indonesia membuat Indonesia mempunyai budaya daerah diantaranya: tarian daerah, nyanyian daerah, bahasa daerah, rumah adat, upacara adat, baju adat, dan lain sebagainya.

Sanggar Umbul Arum Jombang merupakan salah satu sanggar yang sudah cukup lama berdiri yakni sejak tahun 2014, dan menjadi salah satu penggerak kebudayaan di wilayah Jombang. Disanggar tersebut peserta sanggar bisa mempelajari kesenian tradisional seperti tarian, pedalangan dan kesenian rupa. Sanggar ini serius dalam menggeluti bidang penggerak kebudayaan sehingga menjadikannya memperoleh banyak penghargaan hingga nasional. Banyak tarian yang bisa dipelajari di sanggar ini, satu diantaranya ialah tari remo yang menjadi tarian khas daerah jombang, namun tidak hanya itu, peserta sanggar juga bisa mempelajari tarian jawa timur lainnya di sanggar ini (Wawancara dengan Tungga , 1November2020).

Tari Remo yang awalnya ialah berfungsi untuk media penyampai kisah zaman dahulu mengenai kisah pangeran dimedan peperangan, sekarang ini tarian ini menjadi tarian kesenian yang berfungsi untuk pertunjukan.

Dalam proses pelaksanaan pertunjukan tari remo, banyak unsur penting yang harus diperhatikan, mulai dari kostum, kolaborasi, musik pengiring dan lain sebagainya, salah satu unsur penting tersebut ialah tata rias untuk para penampil tarian. Ilahi (2010:69) memaparkan bahwasannya tata rias ialah aktivitas kesenian yang berupa menghiasi wajah dengan tujuan untuk membuat wajah terlihat lebih indah dan cantik. Maka bisa

disimpulkan bahwasannya tari Remo pun memerlukan tata rias yang bagus untuk mengoptimalkan keindahan penampilan dari tari remo tersebut.

Tritanti (2007:1) menjelaskan bahwasannya tata rias wajah memiliki dua jenis, pertama yaitu tata rias wajah dasar dan juga khusus. Tata rias wajah dasar bisa diartikan sebagai tata rias wajah yang pemakaiannya untuk pemakaian sehari-hari. Sdan untuk tatarias wajah khusus ialah tata rias yang dilakukan dengan tujuan memperlihatkan karakter tertentu dan juga untuk acara acara tertentu, seperti tata rias yang diperuntukkan untuk badut, untuk pernikahan, untuk penari dan lain-lain. Salah satu tata rias wajah khusus ialah tata rias wajah panggung, dan tari remo sendiri masuk dalam klasifikasi tata rias tersebut. Heni (2008) menjelaskan bahwasannya rias wajah panggung/ *stage make up* ialah tata rias yang diberikan kepada pemain panggung dengan tujuan untuk memperindah atau untuk memperlihatkan karakter tertentu dari seorang pemain panggung. Rias wajah panggung sendiri identik dengan kesan pemberian efek efek khusus pada mata, hidung, pipi, bibir dimana tujuannya ialah agar penonton bisa tertarik. Tata rias panggung sendiri harus memakai make up yang tebal dan bercorak yang benar-benar tampak, karena tata rias ini akan dilihat dari jarak jauh (*spotlight*) sehingga perlu adanya penekanan make up. Tata rias itu sendiri juga bertujuan untuk menguatkan pesan yang ingin disampaikan dari adanya kegiatan tarian tersebut.

Karakter tarian bisa diidentifikasi dengan melihat jenis dari tata rias yang dipakai (Wulan, 2019:43). Oleh karenanya tata rias panggung yang baik ialah tata rias yang mampu dilihat dan terlihat jelas baik dari bentuk dan maksud dari tata rias tersebut kepada penonton. Dalam realisasinya, penggunaan tata rias panggung memerlukan penguatan-penguatan pada garis-garis mata, pipi dan juga bibir (Murgiyanto, 1983:103).

Pada tari remo, biasanya riasan yang dipakai ialah riasan yang menampilkan karakter lembut dan tampak anggun. Namun untuk penekanan karakter yang ada pada tata rias tari remo disini, diperlukan adanya tenaga tambahan, karena penari hanya bisa memakai bedak dan juga foundation, namun karena yang menjadi perias hanya satu orang dan itupun orang luar, maka mengakibatkan antrian yang panjang sebelum melakukan penampilan, dan terkadang perias tersebut tidak memahami karakter yang harus ditonjolkan dimasing-masing penari, oleh karenanya diadakan pelatihan rias wajah panggung untuk tari remo (Wawancara dengan Della, 2 November 2020). Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang sudah terlaksana, maka peneliti tertarik untuk membuat pelatihan mengenai tata rias panggung untuk penari tari remo, sehingga memudahkan mereka untuk melakukan tata rias secara mandiri sebelum menjalankan pertunjukan. Dengan adanya aktivitas tersebut maka bisa mengurai permasalahan yang ada di sanggar umbul arum Jombang. Penelitian yang dilakukan oleh Manda Sari, Ika Afri (2016) yakni pemberian pelatihan *Fancy Make Up* pada peserta didik yang aktif pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Marching Band* di Magelang dimana setelah proses pelatihan diperoleh hasil untuk keterlaksanaan pelatihan dengan jumlah score 3,6 dan dikategorikan sangat baik, dan untuk score dari aktivitas peserta sejumlah 99% dan dikategorikan sangat baik, dan score untuk hasil pelatihan sejumlah 85% dan dikategorikan sangat baik dan respon peserta pelatihan mendapat score 96% dan dikategorikan sangat baik, dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwasannya pelatihan tersebut mendapat hasil yang sangat baik disemua aspek. Penelitian lain dijalankan oleh Apriliasari, Rizki (2020) yang melakukan penelitian pada Kemampuan Merias Wajah Karakter Penari Thengul Melalui Pelatihan di Sanggar SayapJendela Bojonegoro, penelitian ini memberikan hasil penelitian dengan kategori sangat baik si

semua aspek penelitian dengan rincian untuk hasil keterlaksanaan rata-rata 3,7 dan juga dikategorikan sangat baik, lalu untuk hasil dari aktivitas peserta pelatihan mendapat score rata-rata 3,8 dan dikategorikan sangat baik, dan untuk hasil penilaian kemampuan peserta mendapat nilai rata-rata 7,8 dan dikategorikan baik, respon peserta pelatihan mendapat nilai rata-rata 94,5% dan dikategorikan sangat baik.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka bisa diambil sebuah kesimpulan bahwasannya pelatihan tata rias bisa meningkatkan kemampuan peserta pelatihan. Maka pelatihan dirasa perlu untuk dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tata rias yang dimiliki oleh anggota sanggar umbul jombang.

Maka berdasarkan paparan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul penelitian "Pelatihan Keterampilan Merias Wajah Panggung Penari Remo di Sanggar Umbul Arum Jombang". Penelitian ini memiliki tujuan penelitian untuk memperoleh informasi terkait 1) Keterlaksanaan pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 2) Aktivitas peserta pada pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 3) Hasil keterampilan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang, 4) Respon peserta pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang.

2. METODE

Penelitian ini berjenis penelitian *pre experimental design* dengan memakai rancangan penelitian *one-shot case study*. Penelitian ini memakai *treatment* atau dengan melakukan pemberian *treatment* untuk mengharapkan pengaruh dari *treatment* yang dilakukan (Arikunto 2013:124). Perlakuan yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan

memberikan pelatihan, dan power point (X). Kemudian akan dilakukan observasi yang dilakukan oleh peneliti pasca pemberian pelatihan(O).

$X \rightarrow O$

Tempat penelitian pada penelitian ini ialah Sanggar Umbul Arum Jombang. Pengambilan data terlaksana di bulan April 2020. Sasaran dari proses penelitian ini ialah 4 orang yang menjadi anggota kesenian tari dari Sanggar Umbul Arum Jombang. Observer pada penelitian ini dijalankan oleh 2 orang yakni pemilik Sanggar Umbul Arum Jombang untuk mengamati keterlaksanaan pelatihan, aktivitas peserta pelatihan, mengamati hasil keterampilan peserta pelatihan dan respon dari peserta pelatihan merias wajah panggung penari remo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode kuesioner atau angket terhadap respon peserta pelatihan merias wajah panggung tari remo. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi keterlaksanaan pelatihan, lembar observasi aktivitas peserta pelatihan, lembar penilaian hasil merias dan lembar angket respon peserta pelatihan. Sugiyono (2018:244) mengungkapkan bahwasannya analisis data ialah suatu mode guna melakukan penyusunan data penelitian dari beragam hasil wawancara, observasi, dokumentasi melalui pengelompokkan hasil penelitian pada beberapa kategori, bisa melakukan pemilihan mana yang penting ketika dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Pada penelitian ini memakai metode analisis data yakni rata-rata pada keterlaksanaan pelatihan, aktivitas peserta, hasil kemampuan peserta dan presentase untuk mengetahui respon peserta.

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

3. HASIL

HASIL PENELITIAN TENTANG PELATIHAN KETERAMPILAN MERIAS WAJAH PANGGUNG PENARI REMO DI SANGGAR TARI UMBUL ARUM JOMBANG TERDIRI DARI BEBERAPA ASPEK YAITU KETERLAKSANAAN PELATIHAN, AKTIVITAS PESERTA PELATIHAN, KEMAMPUAN MERIAS WAJAH PANGGUNG PENARI REMO, DAN RESPON PESERTA PELATIHAN. SEMUA BERAJALAN SESUAI DENGAN INSTRUMEN BEGITU JUGA TAHAPAN PELATIHAN YANG DIDALAMNYA MENCAKUP BEBERAPA ASPEK YANG DIAMATI SEPERTI PENDAHULUAN BERUPA MEMBUKA PELATIHAN DAN PERKENALAN, PELATIH MEMBERIKAN GAMBARAN DAN TUJUAN DARI PELATIHAN, MENDEMONTRASIKAN PROSES TATA RIAS WAJAH PANGGUG TARI REMO YANG DIDALAMNYA MENCAKUP :

- a. Melakukan persiapan alat, bahan dan kosmetika
- b. Melakukan pembersihan wajah.
- c. Mengaplikasikan *foundation* pada wajah dan leher.
- d. Mengaplikasikan *shadding* dalam pada tulang hidung dan pipi.
- e. Mengaplikasikan bedak tabur pada wajah dan leher secara merata.
- f. Mengaplikasikan bedak padat pada wajah dan leher secara merata.
- g. Mengaplikasikan *eyeshadow*.
- h. Membentuk alis.
- i. Mengaplikasikan *blush on*.
- j. Membentuk kumis.
- k. Membentuk cengkorongan.
- l. Membentuk godek.
- m. Mengaplikasikan *lipstick*.
- n. Berkemas dan membersihkan area kerja.

ADAPUN HASIL DARI PELATIHAN YANG SUDAH TERLAKSANA, TAHAPAN PELATIHAN YANG BERLANGSUNG DENGAN BAIK MEMBUAT SELURUH PESERTA SANGAT FOKUS SAAT KEGIATAN PELATIHAN BERLANGSUNG SEPERTI PADA LAMPIRAN UNTUK PERTEMUAN PERTAMA AYNG DILAKUKAN PELATIH ADALAH MENJELASKAN SECARA RINCI DAN JELAS SEPERTI PADA GAMBAR



II.

Gambar 1.1 kegiatan demonsrasi kepada peserta

Setelah peremuan pertama berlangsung subjek hanya melakukan pengamatan kepada pelatih berikut adalah gambaran dari pertemuan ke dua yang dilakukan peserta tari Umbul Arum Jombang dengan baik



III.

Gambar 1.2 Kegiatan Pelatihan 2

Setelah pelatih melakukan demonstrasi dan memberikan contoh, peserta sanggar tari umbul arum juga ikut serta melakukan rias pada diri sendiri.

Pertemuan pertama pada sanggar Umbul Arum Jombang sudah memiliki hasil yang dan respon yang baik berikut adalah hasil rias dari pertemuan kedua peserta tari Umbul Arum Jombang adalah sebagai berikut terlampir



Gambar 1.2 Hasil pelatihan peserta

Setelah dilakukan pelatihan terhadap sanggar Umbul Arum Jombang berikut adalah Hasil dan analisis data empat aspek hasil keterlaksanaan pelatihan, hasil aktivitas peserta, hasil merias wajah peserta dan juga hasil respon peserta sebagai berikut:

1. Hasil Keterlaksanaan Pelatihan

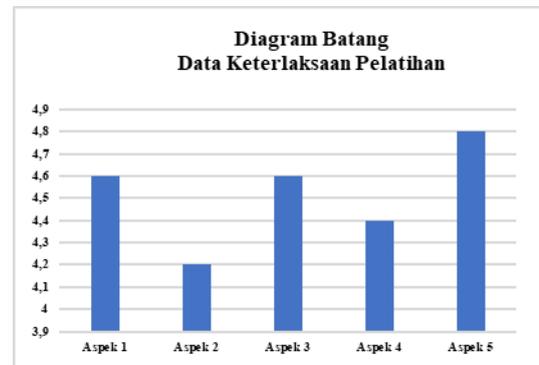


Diagram 1.2 Keterlaksanaan Pelatihan

Pada aspek ini penelitian memperoleh hasil score rata-rata 4.52 dari seluruh variable pertanyaan dan dikategorikan baik. Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya hasil data pada setiap aspek keterlaksanaan pelatihan tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

a. Aspek 1 :

Menyampaikan pendahuluan berupa pembuka dengan salam dan perkenalan

memperoleh nilai rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik.

- b. Aspek 2 :
Menyampaikan terkait gambaran dan tujuan dari pelatihan tata rias panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4.2) dapat dikategorikan baik.
- c. Aspek 3 :
Menyampaikan dan mendemonstrasikan proses tata rias wajah panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik .
- d. Aspek 4 :
Memberikan kesimpulan dari hasil demonstrasi tat rias wajah panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata (4.4) dapat dikatehorikan sangat baik.
- e. Aspek 5 :
Menggunakan media yang optimal dalam pelatihan memperoleh nilai rata-rata (4.8) dapat dikategorikan sangat baik.

2. Hasil Aktivitas Peserta Pelatihan

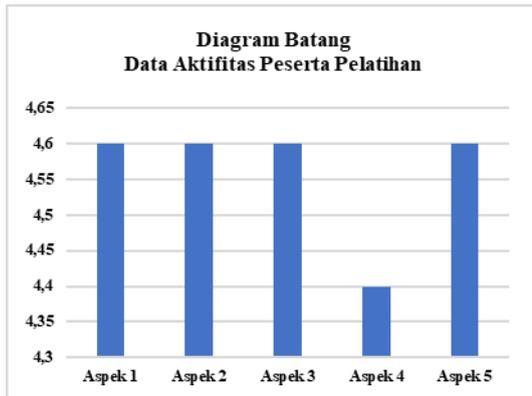


Diagram 1.2 Aktivitas Peserta

Pada aspek ini penelitian memperoleh hasil score rata-rata 4.56 dari seluruh variable pertanyaan dan dikategorikan baik. Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya hasil data pada setiap aspek aktivitas merias wajah panggung tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Aspek 1 :
Peserta mendengarkan dengan baik materi mengenai tata rias wajah panggung penari remo memperoleh nilai rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik.
- b. Aspek 2 :

Peserta memperhatikan pada saat demonstrasi tata rias wajah panggung penari remo tentang awal persiapan alat bahan serta kosmetik, cara membersihkan wajah, cara pengaplikasian *foundation* pada wajah dan leher, cara pengaplikasian *shading* dalam pada tulang hidung dan tulang pipi, dan seterusnya memperoleh nilai rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik.

- c. Aspek 3 :
Peserta aktif dengan memberikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan memperoleh nilai rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik.
- d. Aspek 4 :
Peserta pelatihan membersihkan area kerja dan berkemas memperoleh nilai rata-rata (4.4) dapat dikategorikan sangat baik.
- e. Aspek 5 :
Peserta merasa antusias melakukan praktik tata rias wajah panggung penari remo memperoleh rata-rata (4.6) dapat dikategorikan sangat baik.

3. Hasil Kemampuan Merias Wajah Panggung Penari remo

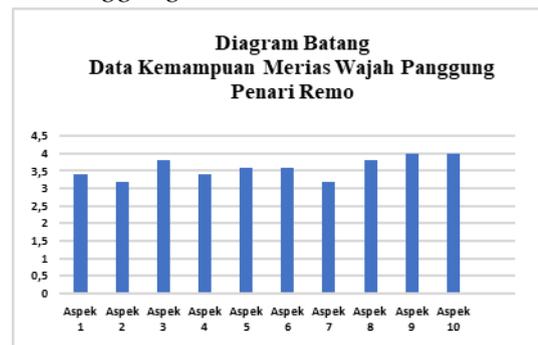


Diagram 1.3 Hasil Data Pelatihan Praktik Merias Wajah Panggung Tari Remo

Pada aspek ini penelitian memperoleh hasil score rata-rata 3.6 dikategorikan baik dari seluruh variable pertanyaan dan dikategorikan baik. Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya hasil data

pada setiap aspek pelatihan praktik merias wajah panggung tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Aspek 1 :
Hasil pengaplikasian *foundation* dan *shading* dalam oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar (3,4) dikategorikan sedang atau baik.
- b. Aspek 2 :
Hasil pengaplikasian bedak tabur oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar (3.2) dikategorikan sedang atau baik.
- c. Aspek 3 :
Hasil pengaplikasian bedak padat oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.8 dikategorikan sangat baik atau tinggi.
- d. Aspek 4 :
Hasil pengaplikasian *eyeshadow* oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.4 dikategorikan sedang atau baik.
- e. Aspek 5 :
Hasil pengaplikasian *eyeliner* oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.6 dikategorikan sedang atau baik.
- f. Aspek 6 :
Hasil pengaplikasian alis oleh peserta memperoleh nilai rata-rata sebesar 3.6 dikategorikan sedang atau baik.
- g. Aspek 7 :
Hasil pengaplikasian pada bentuk *shading* hidung oleh peserta memperoleh rata-rata nilai 3.2 dikategorikan sedang atau baik.
- h. Aspek 8 :
Hasil pengaplikasian *blush on* oleh peserta memperoleh rata-rata nilai 3.8 dikategorikan tinggi atau sangat baik.
- i. Aspek 9 :
Hasil pengaplikasian *lipstick* oleh peserta memperoleh rata-rata nilai 4 yang dimana dapat dikategorikan sangat baik.
- j. Aspek 10 :
Hasil pengaplikasian *makeup* akhir keseluruhan riasan wajah pada pesera memperoleh rata-rata nilai 4 yang dapat dikategorikan sangat baik.

4. Hasil Respon Peserta Pelatihan

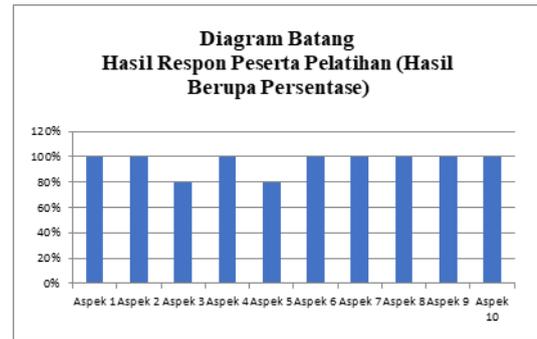


Diagram 1.4 Respon Peserta (dalam persentase)

Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya angka respon peserta yang ada di Sanggar Umbul Arum Jombang siswa sejumlah 5 orang dengan 10 aspek yang mengacu pada alternatif jawaban “ya” “tidak”. Hasil respon peserta memperlihatkan bahwasannya persentase 100% pada 8 aspek, dan persentase 80% pada 2 aspek. Hasil data pada setiap aspek respon peserta rias panggung tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Aspek 1 :
Saya baru pertama mengikuti pelatihan tentang rias wajah panggung tari remo, mendapatkan persentase 100%.
- b. Aspek 2 :
Saya tertarik mengikuti pelatihan rias wajah panggung tari remo, mendapatkan persentase 100%.
- c. Aspek 3 :
Saya memahami materi pelatihan, mendapatkan persentase 80%.
- d. Aspek 4 :
Pelatihan yang dilakukan menarik dan tidak membosankan, mendapatkan persentase 100%.
- e. Aspek 5 :
Pelatih dapat menyampaikan materi dengan mudah dan dapat dipahami, mendapatkan persentase 80%.
- f. Aspek 6 :
Media yang digunakan dalam pelatihan mudah dipahami, mendapatkan persentase 100%.
- g. Aspek 7 :

Hand out mudah dipahami sehingga dapat mempermudah merias wajah panggung dengan langkah-langkah yang sudah dituliskan, mendapatkan persentase 100%.

h. Aspek 8 :

Pelatihan merias wajah panggung menambah pengetahuan dan keterampilan saya tentang rias wajah panggung, mendapatkan persentase 100%.

i. Aspek 9 :

Dengan adanya pelatihan merias wajah panggung memberikan manfaat bagi anggota tari di Sanggar Umbul Arum Jombang, mendapatkan persentase 100%.

j. Aspek 10 :

Peserta berharap pelatihan merias wajah panggung dapat dilakukan kembali dengan tema yang berbeda, mendapatkan persentase 100%.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa keterlaksanaan pelatihan tata rias panggung tari remo, aktivitas peserta pelatihan tata rias panggung tari remo, hasil pelatihan tata rias panggung tari remo, dan respon peserta tata rias panggung tari remo, sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan Pelatihan

Berdasarkan hasil dari data yang ada pada diagram diatas diketahui bahwa hasil dari pengamatan keterlaksanaan pelatihan penelitian memperoleh hasil score rata-rata 4.52 dari seluruh variable pertanyaan dan dikategorikan baik. Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya hasil data pada setiap aspek keterlaksanaan pelatihan tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel 1 yaitu Menyampaikan pendahuluan berupa pembuka dengan salam dan perkenalan memperoleh nilai rata-rata 4.6 sehingga dikategorikan tinggi atau sangat baik dan juga pada variable 3 yang memiliki rata-rata sama yaitu 4,6 tentang

menyampaikan dan mendemonstrasikan proses tata rias wajah panggung tari remo selain mendemonstrasikan pelatih sudah menyiapkan media yaitu lcd proyektor guna untuk memutarakan video make up dasar pada tari panggung .

Pada variabel 4 yaitu memberikan kesimpulan dari hasil demonstrasi tata rias wajah panggung tari remo memperoleh nilai rata-rata 4,4. Sedangkan pada variabel 2 memiliki rata-rata paling rendah yaitu tentang menyampaikan terkait gambaran dan tujuan dari pelatihan tata rias panggung tari remo dengan rata-rata 4.2 ini dikarenakan para penari kurang memahami arti dari riasan yang digunakan dari pada tari remo tersebut. Lalu pada variabel ke 5 yaitu menggunakan media yang optimal dalam pelatihan memperoleh nilai rata-rata 4.8 dapat dikategorikan sangat baik ini berarti para penari memahami dengan media yang digunakan pelatih terhadap penari rias wajah panggung tari remo.

2. Aktivitas Peserta Pelatihan

Dalam aktivasi peserta pelatihan tata rias panggung mendapatkan rata-rata 4,56 yang dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini dikarenakan tatarias panggung tari remo merupakan hal yang mudah dipahami dari bagi sebagian peserta didik dari sanggar tari Umbul Arum Jombang dan memiliki keterampilan yang cekatan pada saat melakukan praktek merias wajah tari remo hanya saja peserta tidak pernah teribat langsung pada saat melakukan make up tari remo sendiri. Sedangkan untuk rata-rata terendah terdapat pada aspek membersihkan area kerja dan berkemas memperoleh nilai rata-rata 4,4 paling rendah hal ini dikarenakan peserta memang kurang terlatih dalam merias wajah sendiri dan kesadaran terhadap pentingnya berkemas ketika telah selesai merias wajah.

A. 3. Hasil Kemampuan Merias Wajah Panggung Penari remo.

ini penelitian memperoleh hasil score rata-rata 3.6 dari seluruh variable pertanyaan dan dikategorikan baik. Dari diagram yang telah tersajikan bisa dilihat bahwasannya hasil data pada setiap aspek pelatihan praktik merias wajah panggung tari remo dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aspek terendah terdapat pada aspek ke 2 dengan rata-rata 3,2 yaitu pengaplikasian terhadap bedak tabur, peserta kurang mampu menyadari bahwa pentingnya bedak tabur dengan baik guna untuk mengunci foundation sehingga ada beberapa pesera dan juga pada aspek ke 7 dengan rata-rata sama yaitu 3,2, peserta kurang memahami akan pengaplikasian pentingnya *shadding* terhadap bentuk wajah yang berbeda-beda setelah dijelaskan oleh pelatih. Sedangkan untuk rata-rata tertinggi ada pada aspek ke 9 dengan rata-rata 4 yaitu pengaplikasian *lipstick* pada masing-masing peserta hal ini dikarenakan peserta sudah terbiasa menggunakan lipstick pada tiap harinya sehingga bisa menyesuaikan bentuk yang baik juga pada aspek ke 10 dengan rata-rata yang sama yaitu hasil akhir dalam riasan tari panggung remo. Dengan ini peserta dikatakan aktif dalam melakukan pelatihan karena rasa ingin tahu pada saat melakukan praktek tata rias panggung tari remo.

4. Hasil Respon peserta

Hasil respon peserta yang ada di Sanggar Umbul Arum Jombang siswa sejumlah 5 orang dengan 10 aspek yang mengacu pada alternatif jawaban “ya” “tidak”. Dilihat Hasil respon peserta yang memperlihatkan bahwasannya persentase 100% pada 8 variabel, dan persentase 80% pada 2 variabel. Pada variabel yang memperoleh 100% yaitu variabel 1 dimana semua peserta menyampaikan ketertarikannya dalam menjalani pelatihan ini, aspek 2 dimana peserta menyampaikan ketika pelaksanaan menarik dan tidak membuat bosan, aspek 4 dimana pelatihan yang dilakukan menarik dan

tidak membosankan, variable 6 media yang digunakan pada saat pelatihan mudah dipahami peserta, variabel 7 yaitu hand out mudah dipahami sehingga dapat mempermudah merias wajah panggung dengan langkah-langka yang sesuai, variable 8 merias wajah panggung menambah pengetahuan dan keterampilan peserta tentang rias wajah panggung, variable 9 pelatihan merias wajah panggung memberikan manfaat bagi anggota tari di sanggar Umbul Arum Jombang, aspek 10 peserta yang menginginkan adanya pelatihan serupa di lain waktu. Kemudian memperoleh 80% yakni variabel 3 dimana peserta menyatakan pemahamannya terkait pelatihan dan variabel 5 pembaca mampu menangkap materi dengan mudah.

Pada hasil respon peserta pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang Siswa bisa diambil kesimpulan bahwasannya peserta baru pertama kali mengikuti pelatihan yang akhirnya memunculkan ketertarikan peserta dalam mengikuti pelatihan, penggunaan media juga sudah baik dan mampu memudahkan peserta memperoleh pemahaman, aktivitas ini dinilai memiliki kebermanfaatannya yang tinggi untuk anggota tari sanggar Umbul Arum Jombang siswa karena menambah pengetahuan tentang merias wajah panggung dan mereka berharap dilakukan pelatihan lagi lain waktu dengan tema yang berbeda. Namun, handout yang diberikan dirasa terlalu general dan tidak spesifik hal tersebut mengakibatkan ada beberapa siswa yang lebih lama dalam memperoleh pemahaman saat latihan.

5. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian diatas terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Keterlaksanaan pelatihan pelatihan merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang mendapat score rata-rata 4,6 dan dikategorikan sangat baik, dan hal tersebut merepresentasikan bahwasannya pelatihan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik.
2. Aktivitas peserta pelatihan merias wajah panggung penari Remo di Sanggar Umbul Arum Jombang mendapat score rata-rata 4,825 dan dikategorikan sangat baik, hal tersebut merepresentasikan bahwasannya berjalannya pelatihan sudah baik dan peserta mudah untuk diberi pengarahan.
3. Hasil dari penilaian kemampuan peserta dalam merias wajah panggung penari remo di Sanggar Umbul Arum Jombang mendapat score rata-rata 8,5 dan dikategorikan sangat baik walaupun pelatihan ini menjadi pelatihan pertama untuk peserta.
4. Respon peserta mendapat score rata-rata 92,5% dan dikategorikan sangat baik. Data tersebut merepresentasikan bahwasannya peserta antusias dalam menjalani arahan latihan yang disampaikan.

B. Saran

1. Pelaksanaan pelatihan harus sudah terencana dengan baik dari awal, sehingga pelaksana mampu merumuskan tujuan, metode dan goals yang ingin didapatkan.
2. Kegiatan pelatihan yang memiliki sesama jenis mungkin bisa ditingkatkan lagi jumlahnya, karena bisa meningkatkan ketrampilan-ketrampilan peserta pelatihan.

C. UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT atas karunia rahmat dan juga hidayah-Nya sehingga bisa terselesaikannya artikel ilmiah yang berjudul “Pelatihan Keterampilan Merias Wajah Panggung Tari Remodi Sanggar Umbul Arum Jombang” Saya mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam segala hal baik jasmani, rohani dan materil yaitu Prof. Nurhasan, M. Kes. sebagai Rektor UNESA, Dr. Maspiyah, M. Kes. selaku Dekan Fakultas Teknik UNESA dan Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd.,M. Farm. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Rias UNESA dan Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Tata Rias UNESA yang sudah banyak berkontribusi banyak bagi kemajuan dan pemahaman kami, seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu terimakasih sudah memberi bantuan untuk melakukan penyelesaian terhadap artikel ilmiah ini.

D. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ainurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2013a. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arikunto, Suharsimi. 2013b. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3]Kusantati, Herni, dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Menejemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- [4] Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi*.
- [5] *Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta.
- [7] Notoatmojo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Rivai, Veithzal. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- [9] Riduwan. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- [10] Santoso, Budi dan Safran, Yusi. 2010. *Skema Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta: Terangi
- [11] Setyobudi. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta: Erlangga.
- [12] Sugiyono. 2018a. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018b. *Metode Penelitian*
- [13] *Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Tilaar, Martha. 2009. *Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [15] Tritanti, Asi. 2007. *Basic Make Up*.

